

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kewirausahaan (*Entrepreneurship*) merupakan satu proses dalam mengidentifikasi, memahami, mengembangkan, dan menghasilkan sesuatu yang baru dan membawa visi ke dalam kehidupan (Alam Syariati, 2022:1). Dalam hal ini, berwirausaha merupakan solusi terbaik dalam mengubah kehidupan, akan tetapi tingkat jumlah wirausaha dikalangan mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muria Kudus memiliki nilai yang sangat kecil dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang sudah bekerja dan mahasiswa yang belum bekerja yang ditunjukkan pada tabel 1.1 berikut ini :

**Tabel 1. 1**

**Data Wirausaha Alumni Program Studi Manajemen Tahun 2022**

MAHASISWA MEMILIKI USAHA	MAHASISWA SUDAH BEKERJA	MAHASISWA YANG BELUM BEKERJA	TOTAL KESELURUHAN MAHASISWA
36	95	71	202

Sumber : PKPA UMK, 2024

Hal ini juga dibuktikan dengan adanya *minitest* atau uji awal dengan menyebarkan kuesioner pada mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2019 Dan 2020 pada tabel 1.2 sebagai berikut :

**Tabel 1. 2****Data Minat Wirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2019 dan 2020**

Angkatan	Jumlah Minat Wirausaha Mahasiswa	Prosentase	Jumlah Mahasiswa Yang Tidak Memiliki Minat Wirausaha	Prosentase	Jumlah Sampel Mahasiswa Progdil Manajemen
2019	33	57%	25	43%	58
2020	13	42%	18	58%	31
Total					89

Sumber : Penghitungan Excel, 2024

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha sangat rendah adalah mahasiswa angkatan tahun 2020 sebanyak 13 mahasiswa, dibandingkan mahasiswa angkatan 2019 memiliki nilai tinggi pada minat wirausaha sebanyak 33 mahasiswa. Dari data tersebut, menunjukkan bahwa tingkat minat wirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2019 dan angkatan 2020 mengalami penurunan. Alasan mahasiswa Program Studi Manajemen yang memiliki minat wirausaha yang terbanyak adalah memiliki *passion* dalam berwirausaha dan paling sedikit adalah meneruskan usaha keluarga. Sedangkan alasan Mahasiswa Program Studi Manajemen yang tidak memiliki minat wirausaha terbanyak adalah memilih berkarir di perusahaan maupun instansi, dan paling sedikit adalah keterbatasan modal dan tidak memiliki pengalaman dalam berwirausaha.

Dari dua pernyataan tersebut, maka akan menimbulkan suatu fenomena rendahnya minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas

Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muria Kudus. Menteri Koperasi dan UKM RI Puspayoga mengatakan “Mindset anak muda sekarang harus berubah. Kuliah bukan dalam rangka menjadi pegawai, tetapi jadikan diri kita wirausahawan,” (dilansir unpad.ac.id, 22/2/2018). Dalam artian, mindset mahasiswa menjadi pegawai harus diubah mindset wirausahawan. Apalagi ditengah kondisi yang terjadi saat ini dimana lowongan pekerjaan minim serta persaingan yang ketat maka pilihan berwirausaha terutama di kalangan para lulusan perguruan tinggi menjadi salah satu pilihan yang baik (Julindrastuti et al., 2022). Kemudian perguruan tinggi menjadi salah satu tempat menumbuhkan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa, hal ini dikarenakan perguruan tinggi dapat menyiapkan kompetensi untuk menghasilkan lulusan wirausahawan (Nurhadifah & Sukanti, 2018).

Minat berwirausaha dapat diartikan sebagai rasa senang ketika seseorang mempelajari dan mengembangkan usaha yang sedang dijalankan agar lebih baik, dari segi pendapatan, kemampuan dalam menciptakan produk inovatif, serta pemenuhan kebutuhan barang atau jasa yang diinginkan oleh konsumen (Rachmawati et al., 2022). mereka memiliki kesadaran diri dalam pengembangan karir harus memiliki hasrat berwirausaha yang lebih besar serta mempunyai peluang yang lebih besar dalam kegiatan kewirausahaan (Rastryana, 2021).

Faktor pertama yang mempengaruhi individu dalam berwirausaha adalah pengetahuan kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan merupakan faktor pendorong yang dibutuhkan untuk menumbuhkan keingintahuan individu saat proses pembelajaran kewirausahaan yang dapat memberikan individu untuk berminat wirausaha. Untuk mendapatkan pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa adalah

peranan perguruan tinggi dalam memberikan ilmu pengetahuan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan. Kewirausahaan sebagai mata kuliah dapat dilihat dari pendidikan kewirausahaan paling utama yaitu pola dasar pendidikan kewirausahaan, skenario pendidikan, serta prosedur implementasi kewirausahaan. Bila ketiga perihal tersebut dapat praktikkan besar kemungkinan pendidikan dapat menjadi tumpuan harapan perguruan tinggi untuk menciptakan lulusan yang bermutu serta berjiwa *entrepreneur* (Rastryana, 2021).

Faktor kedua yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah motivasi berwirausaha. Alma (2010:89), mengemukakan bahwa motivasi adalah kemauan individu dalam melakukan sesuatu yang dapat memberikan keuntungan bagi individu . Hal ini juga, Motivasi adalah dorongan dari seseorang yang mendorong dirinya untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi pengusaha muda (Aini & Oktafani, 2020). motivasi kewirausahaan akan muncul jika mempunyai kebutuhan yang diinginkan atau dibutuhkannya dengan banyak faktor yang mempengaruhi yang dapat mempengaruhi kehidupannya di masa depan (Aini & Oktafani, 2020). Contoh apabila individu berhasil membangun usaha, maka minat wirausaha individu tersebut tinggi, dan sebisa mungkin individu selalu memaksimalkannya.

Faktor ketiga adalah lingkungan keluarga. Peran lingkungan keluarga dapat menumbuhkan minat berwirausaha berlangsung pada usia dini dalam lingkungan keluarga. Menurut Hisrich *et al* (2005: 65), "*Having a mother or father who is self-employed provides a strong inspiration for the entrepreneur. The independent nature and flexibility of self-employment is ingrained at an early age.*" Dimana seorang dari kecil sampai dewasa yang dari kalangan usaha selalu diberikan pandangan mengenai

berwirausaha, serta lingkungan keluarga sebagai pengambilan keputusan dalam menjadi wirausahawan karena keluarga itu pembimbing, pengarah dan prestasi pendidikan orangtua yang dilihat dari status pekerjaan orangtua apakah orang tua tersebut dari kalangan wirausahawan atau bukan kalangan wirausahawan (Supriaman, 2019).

Faktor keempat yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah kepribadian. Menurut Gordon W. Allport (1961), kepribadian adalah suatu orang mengenai psikofisik individu dalam penyesuaian diri individu secara unik terhadap lingkungannya. Dalam arti, kepribadian individu menanamkan minat wirausaha adalah tertanamanya jiwa percaya diri, berani mengambil resiko, berjiwa kepemimpinan, dan inovatif (Nurhadifah & Sukanti, 2018). Kepribadian inilah yang akan mampu mencapai tujuan dalam menjalankan wirausaha, dan mengkoordinasikan pegawai. Hal ini membentuk kepribadian wirausahawan. Jika seorang wirausahawan tidak memiliki mental berani, percaya diri dan berinovasi dalam berwirausaha akan mempengaruhi terhadap perkembangan usaha.

*Research gap* pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, Qurratul Aini dan Farah Oktafani (2020) pada penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. Hal ini bertolak pada penelitian Lutfiah Islamiah dan Osly Usman (2020), menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

*Research gap* motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, Dwi Aina Luzfia dan I Made Bagus Dwiarta (2021) melakukan penelitian yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2017 di Universitas Adi Buana. Hal ini berbeda dengan penelitian Dijah Julindrastuti dan Iman Karyadi (2022) motivasi berwirausaha memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat wirausaha pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

*Research gap* lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, Qurratul Aini dan Farah Oktafani (2020) melakukan penelitian yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. Hal ini bertolak pada penelitian Henny Rachmawati dan Waspodo Tjipto Subroto (2022) yang mengatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UNESA.

*Research gap* dengan kepribadian terhadap minat berwirausaha, Saun Supriaman (2019) melakukan penelitian yang menyatakan bahwa kepribadian memiliki nilai positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta. Hal ini berbeda dengan penelitian Ni Luh Putu Widhiastuti dan Ni Luh Putu Sandrya Dewi (2020) kepribadian memiliki nilai negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Akuntansi , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar Angkatan 2017 Dan 2018.

Tujuan dalam penelitian adalah memberikan bukti empiris mengenai pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan kepribadian yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muria Kudus. Hasil output dalam kajian adalah memberikan dukungan, arahan, dan semangat mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muria Kudus.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muria Kudus”

## **1.2 Ruang Lingkup**

2.1 Objek penelitian : objek dalam penelitian adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus.

2.2 Variabel dalam penelitian terdiri dari :

- 1) Variabel *independen* : pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan kepribadian.
- 2) Variabel *dependen* : minat berwirausaha.

2.3 Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah mahasiswa Program Studi Manajemen , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muria Kudus.

2.4 Waktu penelitian dilakukan selama satu bulan setelah seminar proposal.

### 1.3 Perumusan Masalah

Permasalahan – permasalahan yang terjadi pada mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muria Kudus dirumuskan sebagai berikut :

1. Terdapat adanya fenomena rendahnya minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muria Kudus yaitu pada data alumni mahasiswa Program Studi Manajemen Tahun 2022 sebanyak 36 mahasiswa dari 202 mahasiswa dan data *minitest* minat wirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2020 sebanyak 13 mahasiswa dari 31 mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa Program Studi Manajemen yang tidak memiliki minat berwirausaha lebih memilih berkarir di perusahaan maupun instansi, dibandingkan berwirausaha.
2. Perguruan tinggi menjadi tempat menumbuhkan jumlah minat berwirausaha mahasiswa, hal ini dikarenakan perguruan tinggi mampu menyiapkan kompetensi untuk lulusan dalam berwirausaha.
3. Terdapat faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam minat berwirausaha yaitu pengetahuan kewirausahaan mampu memberikan ilmu tentang berwirausaha, motivasi berwirausaha dapat memberikan dorongan diri mahasiswa untuk berwirausaha, lingkungan keluarga yang dapat memberikan arahan diri mahasiswa untuk berwirausaha, dan kepribadian yang dapat menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa .

4. Terdapat perbedaan hasil penelitian yang meneliti mengenai Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha.

Berdasarkan permasalahan - permasalahan tersebut, maka dapat diuraikan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

- 4.1 Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muria Kudus?
- 4.2 Bagaimana pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muria Kudus?
- 4.3 Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muria Kudus?
- 4.4 Bagaimana pengaruh kepribadian terhadap minat wirausaha pada mahasiswa mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muria Kudus?
- 4.5 Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan kepribadian secara bersama-sama terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muria Kudus?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian adalah memperoleh data informasi yang tepat dalam menganalisis suatu fenomena. Adapun tujuan dari penelitian berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, adalah sebagai berikut :

- 4.1 Menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muria Kudus.
- 4.2 Menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muria Kudus.
- 4.3 Menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muria Kudus.
- 4.4 Menganalisis pengaruh kepribadian terhadap minat wirausaha pada mahasiswa mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muria Kudus.
- 4.5 Menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha ,lingkungan keluarga dan kepribadian terhadap minat wirausaha secara bersama-sama pada mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muria Kudus.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diuraikanlah dua segi manfaat penelitian diantaranya sebagai berikut :

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dijadikan referensi dan ajuan dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan kepribadian terhadap minat wirausaha.

### 1.5.2 Manfaat Praktisi

Dapat memberikan informasi lanjut pada mahasiswa sebagai bahan pembelajaran mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan kepribadian terhadap minat wirausaha.